

## **PENERAPAN SUPERVISI KLINIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA ASPEK PEDAGOGI DALAM MENGEMBANGKAN RPP DI SMAN 5 BUNGO**

Agus Wiyanta  
SMA N 5 Bungo  
e-mail: [aguswiyanta08@gmail.com](mailto:aguswiyanta08@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru aspek pedagogi dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui supervisi klinis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (PTS) yang dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas X MIPA, X IPS, XI MIPA, XI IPS, XII MIPA dan XII IPS SMAN 5 Bungo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung kompetensi guru dalam mengembangkan RPP. Keberhasilan PTS dilihat dari adanya peningkatan kinerja dari rerata skor 72,1 % pada siklus I dengan kategori baik menjadi 86% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi klinis dapat meningkatkan kinerja guru pada aspek pedagogi dalam mengembangkan RPP

**Kata kunci:** *Supervisi Klinis, Kinerja Guru, RPP*

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve the performance of teachers in pedagogical aspects in developing lesson plans (RPP) through clinical supervision. This research is a school action research (PTS) conducted with four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were teachers of class X MIPA, X IPS, XI MIPA, XI IPS, XII MIPA and XII IPS at SMAN 5 Bungo. Data collection techniques were carried out by direct observation of teacher competence in developing lesson plans. The success of PTS can be seen from the increase in performance from an average score of 72.1% in the first cycle in the good category to 86% in the second cycle in the very good category. So it can be concluded that the application of clinical supervision can improve teacher performance in the pedagogical aspect in developing lesson plans*

**Keywords:** *Clinical Supervision, Teacher Performance, Lesson Plans*

### **PENDAHULUAN**

Di era abad 21 ini, dunia pendidikan tengah maraknya dengan istilah pembaharuan. Pembaharuan di dalam bidang pendidikan tidak luput dengan perubahan aspek kurikulum. Pembaharuan kurikulum akan nampak secara nyata jika diiringi dengan praktik yang dilakukan pada

pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah.

Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru

dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Hal itu berarti bahwa guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran menjadi kunci atas keterlaksanaan kurikulum di sekolah. Guru harus merancang perangkat pembelajaran sendiri dan menjadi tugas pokok guru selain mengajar. Trianto (2014:68) menjelaskan, bahwa terdapat beberapa komponen perangkat pembelajaran, di antaranya berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan singkatan RPP. RPP merupakan hal yang penting dan utama sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan berujung pada pencapaian kualitas hasil pembelajaran yang optimal.

Sanjaya (2012:28) menjelaskan, bahwa RPP merupakan proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu. Pengertian yang lain, menurut Trianto (2014:71) menjelaskan bahwa RPP merupakan panduan dan tahap-tahap yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang disusun dalam skenario pembelajaran. Menurut Uno (2009:3) perencanaan pembelajaran adalah suatu perencanaan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. Kemudian Mulyasa (2010:160) menjelaskan, bahwa rencana pembelajaran berisi garis besar apa yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan

maupun meliputi beberapa kali pertemuan.

Komponen RPP sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses. Guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Upaya perwujudan merancang sendiri Silabus dan RPP yang implementatif memerlukan kemampuan yang komprehensif. Kemampuan itulah yang dapat mengantarkan guru menjadi tenaga yang profesional. Guru yang profesional harus memiliki lima kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi pedagogi seperti penyusunan rencana pembelajaran. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu menyusun RPP.

Fenomena yang sering terjadi adalah guru hanya mengedit silabus dan RPP yang lama dengan mengganti tanggal pada tahun pelajaran yang sedang berjalan, serta menghindari dari pemeriksaan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Hal ini membuktikan masih banyak guru yang masih menyepelekan pentingnya menyusun silabus dan RPP dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penulisan artikel ini

adalah untuk meningkatkan kinerja guru aspek pedagogi dalam mengembangkan RPP di SMAN 5 Bungo pada tahun pelajaran 2020/2021.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. PTS ini dilakukan dalam dua siklus. Langkah yang dilakukan pada tahap persiapan adalah membuat skenario kegiatan, jadwal, waktu, tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Bungo untuk semua guru dari kelas X hingga kelas XII.

Pelaksanaan pada siklus I, dilakukan kegiatan dengan tahapan penelitian:

1. Tahap perencanaan  
tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. mengidentifikasi jumlah guru yang sudah membuat silabus dan RPP
  - b. meminta guru untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran
  - c. peneliti memeriksa administrasi guru secara kuantitas dan kualitatif
  - d. peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan
  - e. menyusun rencana tindakan (berupa penjadwalan supervisi individual atau kelompok disesuaikan dengan temuan pada identifikasi masalah);
2. Tahap pelaksanaan  
Tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan supervisi individual/kelompok untuk menilai

administrasi guru yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan pertemuan individual *office-conference*. Hal ini dilakukan terutama kepada guru yang tidak mengumpulkan perangkat pembelajaran, untuk mengetahui penyebab/masalahnya. Tahap ini peneliti merencanakan berlangsung selama dua minggu dan dilaksanakan bersama-sama dengan kolaborator

### 3. Tahap observasi

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan mengobservasi hasil awal yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1

### 4. Tahap refleksi

Peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama kolaborator untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua.

Pelaksanaan pada siklus II, dilakukan dengan tahapan penelitian

#### 1. Tahap perencanaan

Pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menyusun penjadwalan supervisi kelas dan menyiapkan instrumen supervisi untuk siklus kedua

#### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran

### 3. Tahap observasi

Tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat keberterimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan

### 4. Tahap refleksi

Tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus.

Teknik analisis data dilakukan terhadap hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan, hasil tersebut akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Peneliti mengidentifikasi kemampuan awal enam orang guru yang menjadi subjek penelitian melalui observasi menggunakan lembar observasi. Selain itu dilakukan pula identifikasi potensi dan kompetensi guru yang mencerminkan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran terutama RPP. Hasil analisis penilaian guru dalam membuat RPP dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP pada Siklus I

No	Guru Kelas	Aspek yang diamati dan indikator	Skor	Jumlah	%
1	X MIPA	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	2		
		Tujuan Pembelajaran	3	8	66,6%
		Metode Pembelajaran	3		
2	X IPS	Kesesuaian Indikator dengan	4		

No	Guru Kelas	Aspek yang diamati dan indikator	Skor	Jumlah	%
		SK dan KD			
		Tujuan Pembelajaran	3	9	75%
		Metode Pembelajaran	2		
3	XI MIPA	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	4		
		Tujuan Pembelajaran	3	8	66,6%
		Metode Pembelajaran	2		
4	XI IPS	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	3		
		Tujuan Pembelajaran	3	9	75%
		Metode Pembelajaran	3		
5	XII MIPA	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	3		
		Tujuan Pembelajaran	3	8	66,6%
		Metode Pembelajaran	2		
6	XII IPS	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	4		
		Tujuan Pembelajaran	4	10	83,3%
		Metode Pembelajaran	2		
		Jumlah		52	
		Rata-rata			72,1%

Dari tabel 1 di atas jelas terlihat bahwa data kemampuan guru yang menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP sudah dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh masing-masing guru kelas. Guru kelas X MIPA dalam kemampuan membuat RPP memperoleh skor 8 dengan persentase 66,6% (baik). Guru kelas X IPS memperoleh skor penilaian yaitu 9 dengan persentase 74% (baik). Selanjutnya guru kelas XI MIPA mendapat skor penilaian RPP yaitu 8 dengan persentase 66,6% (baik). Guru kelas XI IPS memperoleh skor penilaian yaitu 9 dengan persentase 75% (baik). Selanjutnya guru kelas XII MIPA memperoleh skor penilaian RPP yaitu 8 dengan persentase 66,6% (baik) dan terakhir guru kelas

XII IPS mendapat skor 10 dengan persentase 83,3% (sangat baik). Sedangkan rata-rata persentase dari keseluruhan guru yaitu 72.1% dengan kategori penilaian baik.

### Siklus II

Pada siklus II ini, pada dasarnya sama dengan siklus I. Setelah RPP diperbaiki oleh guru dan dikumpulkan. Peneliti kembali mengidentifikasi kemampuan 6 orang guru yang menjadi subjek penelitian melalui observasi menggunakan lembar pengamatan. Selain itu dilakukan pula identifikasi potensi dan kompetensi guru yang mencerminkan kemampuan guru dalam membuat RPP. Hasil analisis penilaian guru dalam membuat RPP pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP pada Siklus II

No	Guru Kelas	Aspek yang diamati dan indikator	Skor	Jumlah	%
1	X MIPA	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	4	10	83,3%
		Tujuan Pembelajaran	3		
		Metode Pembelajaran	3		
2	X IPS	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	4	11	91,6%
		Tujuan Pembelajaran	4		
		Metode Pembelajaran	3		
3	XI MIPA	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	3	9	75%
		Tujuan Pembelajaran	3		
		Metode Pembelajaran	3		
4	XI IPS	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	4	11	91,6%
		Tujuan Pembelajaran	4		
		Metode Pembelajaran	3		
5	XII MIPA	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	4	10	83,3%
		Tujuan Pembelajaran	4		
		Metode Pembelajaran	2		
6	XII IPS	Kesesuaian Indikator dengan SK dan KD	4	11	91,6%
		Tujuan Pembelajaran	4		
		Metode Pembelajaran	3		
Jumlah				62	

		Rata-rata			86%
--	--	-----------	--	--	-----

Dari analisis data pada tabel di atas terlihat bahwa data kemampuan guru yang menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP sudah meningkat dari siklus I. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh masing-masing guru kelas. Guru kelas X MIPA dalam kemampuan membuat RPP pada siklus II ini memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3% (sangat baik). Guru kelas X IPS memperoleh skor penilaian yaitu 11 dengan persentase 91,6% (sangat baik). Selanjutnya guru kelas XI MIPA mendapat skor penilaian RPP yaitu 9 dengan persentase 75% (baik). Guru kelas XI IPS memperoleh skor penilaian yaitu 11 dengan persentase 91,6% (sangat baik). Selanjutnya guru kelas XII MIPA memperoleh skor penilaian RPP yaitu 10 dengan persentase 83,3% (sangat baik) dan terakhir guru kelas XII IPS mendapat skor 11 dengan persentase 91,6% (sangat baik), sedangkan persentase dari keseluruhan guru yaitu 86% dengan kategori penilaian sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa setelah peneliti melakukan supervisi terhadap guru dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran terutama RPP. Data peningkatan penilaian guru setiap siklus dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Data Peningkatan Penilaian Guru

Guru Kelas	Siklus	Skor	%	Peningkatan
X MIPA	I	8	66,6	2 poin – 16,7%
	II	10	83,3	
X IPS	I	9	75	2 poin – 16,7%
	II	11	91,6	
XI MIPA	I	8	66,6	1 Poin – 8,4%
	II	9	75	
XI IPS	I	9	75	2 poin – 16,7%
	II	11	91,6	
XII MIPA	I	8	66,6	2 poin – 16,7%
	II	10	83,3	

Guru Kelas	Siklus	Skor	%	Peningkatan
XII IPS	I	10	83,3	1 Poin – 8,4%
	II	11	91,6	

*Progresif dan Kontekstual.*  
Jakarta: Prenadamedia Group.

Dari analisis data peningkatan tiap siklus pada tabel 3, guru kelas X MIPA, X IPS, XI IPS dan XII MIPA menunjukkan peningkatan skor penilaian sebanyak 2 poin atau 16,7%, sedangkan guru kelas XI MIPA dan XII IPS menunjukkan peningkatan sebanyak 1 poin atau 8,4%. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini telah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan telah meningkatnya hasil penilaian RPP guru melalui supervisi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa supervisi klinik dapat meningkatkan kinerja guru aspek pedagogis dalam mengembangkan RPP di SMAN 5 Bungo Tahun Pelajaran 2020/2021.

### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permedikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Cetakan II*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto, Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*,